



Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 2 | Desember 2024

e-ISSN: 2963-6671

DOI:

Website: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/bpbm/index>

Peningkatan Kemandirian Hidup Warga Negara Melalui Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Potensi Lokal

Darul Afyza¹, Faiz Muhammad Abdur Rozaq², Meliana Pratiwi³, Muhammad Ikhwan jurdiansah⁴, Rega Alwa Pradana⁵, Salsabila Nur Salma⁶, Sulisty⁷, Indriyana Dwi Mustikarini⁸

Email korespondensi: emailpenulis indriyanadwimustikarini@unipma.ac.id

History Artikel

Received: 12-12-2024;

Accepted: 18-12-2024

Published: 23-12-2024

Kata kunci

Ibu Rumah Tangga,
UMKM,
Kemandirian Hidup

ABSTRAK

Pemberdayaan ibu rumah tangga menjadi isu yang semakin krusial dalam konteks pembangunan masyarakat. Potensi ini dapat diolah menjadi peluang usaha yang menguntungkan. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kemandirian ekonomi. potensi lokal yang unik, baik berupa sumber daya alam, keahlian masyarakat, maupun budaya. Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis usaha berbasis lokal dalam meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga sebagai bagian hak warga negara untuk hidup yang layak. Metode yang digunakan melakukan pendampingan pengolahan bahan, pengemasan dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal dapat meningkatkan kemandirian hidup.

Keywords:

housewife, UMKM,
independent life



ABSTRACT

Empowerment of housewives is becoming an increasingly crucial issue in the context of community development. This potential can be processed into a profitable business opportunity. By utilizing existing local potential, housewives can improve their quality of life and achieve economic independence. unique local potential, whether in the form of natural resources, community expertise, or culture. Therefore, training and assistance need to be provided. This activity aims to analyze local-based businesses in increasing the independence of housewives as part of citizens' rights to a decent life. The method used is to provide assistance in processing materials, packaging and marketing. The results of the study showed that utilizing local potential can increase independence in life.

©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Negara berkewajiban mewujudkan kesejahteraan warga negara merupakan salah satu tujuan negara. Jaminan konstitusional bagi warga negara tersebut terdapat dalam Pasal 28C UUD 1945 ayat (1). Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan perlu dilakukan terobosan dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan kreatifitas. Ekonomi kreatif dipilih sebagai jalan mengembangkan produk kreatif yang memiliki keunggulan. Hal ini memungkinkan daerah menggali dan mengembangkan potensi daerah yang unik. Sebagaimana peraturan perundang-undangan yang mengatur ekonomi kreatif diatur dalam Pasal 16 ayat (2) dan Pasal 21 ayat (2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Pemanfaatan potensi lokal, selain melahirkan produk yang kreatif maka akan menciptakan lapangan kerja yang akan meningkatkan meningkatkan pendapatan dan kemandirian warga.

Kemandirian ibu rumah tangga memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Di era digital peluang bagi Ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha sangat terbuka. Bekal ketrampilan yang tepat dan memahami situasi pasar akan menjadikan ibu rumah tangga yang mandiri dan sukses. Pengembangan pasar *online* akan membantu ibu-ibu rumah tangga memasarkan produknya melalui *platform e-commerce*. Pameran produk dan kemitraan dengan pelaku bisnis akan membantu ibu-ibu rumah tangga memasarkan produknya.

Melalui program pemberdayaani ini, ibu rumah tangga akan meningkatkan percaya diri dalam menjalankan usaha. Pemberdayaan ini diawali dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ibu-ibu rumah tangga diberikan pelatihan dan pendampingan untuk menggali potensi daerah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Bentuk pendampingan dapat berupa pelatihan, memberikan fasilitas, motivasi serta mengawal kegiatan yang dilakukan sesuai harapan. Hal ini bukan saja tanggungjawab pemerintah namun juga tanggung jawab sosial warga negara terhadap masyarakat. Kolaborasi dengan pemerintah, swasta maupun masyarakat akan membangun iklim ekonomi yang kreatif (Nurita, 2016).

Kegiatan pemberdayaan yang diadakan di Dusun Krajan, Desa Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek dengan memberikan pelatihan keterampilan sesuai dengan menggali potensi lokal. Peningkatkan kualitas produk lokal agar memiliki nilai tambah, serta mengajarkan penggunaan teknologi informasi dan pemasaran digital. Pelatihan keterampilan ini dirancang untuk membantu ibu rumah tangga menguasai keterampilan pengolahan potensi lokal hingga pemasaran. Peningkatan kualitas produk lokal akan menambah nilai jual.

Desa Suruh sebagai salah satu desa di Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan menjadi produk makanan khas setempat. Sumber daya alam Desa Suruh berupa tanaman yang ditanam hampir di seluruh desa seperti pisang, kedelai, dan juga berbagai jenis umbi-umbian. Masyarakat setempat memanfaatkan sumber daya alam tersebut untuk diolah menjadi makanan lokal. Makanan tradisional kurang diminati karena kurang variatif dalam hasil olahan. Pengemasannya pun juga masih terlihat konvensional dan belum kekinian sehingga menyebabkan rendahnya daya saing. Proses pemasaran juga masih belum maksimal, apalagi zaman sekarang yang sudah serba teknologi sangatlah membantu jika mereka mampu memaksimalkan baik peningkatan produksi maupun pemasarannya.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan fokus pada pelatihan keterampilan, pengembangan produk lokal, dan pemasaran bagi ibu rumah tangga di Desa Suruh.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah disusun yakni Peningkatan Kemandirian Hidup Warga Negara melalui Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Potensi Lokal. Kegiatan yang telah dilakukan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan
1.	Rapat Koordinasi dan Pembentukan Kepanitiaan	21 Mei 2024
2.	Pengurusan surat perizinan	22 Mei 2024
3.	Koordinasi dengan Pemerintah Desa	24 Juni 2024
4.	Persiapan sumber daya lainnya	27 Juni 2024
5.	Pelaksanaan kegiatan	5-6 Juli 2024
6.	Evaluasi kegiatan	7 Juli 2024

Berikut penjelasan dari masing-masing kegiatan proyek kelompok kami yang dilaksanakan di Desa Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek:

a. Rapat Koordinasi dan Pembentukan Kepanitiaan

Tahap pertama yakni melaksanakan rapat koordinasi untuk membahas prakarsa yang akan diberikan kepada warga desa dan dapat memberikan manfaat ke depannya. Rapat ini juga bertujuan untuk membentuk susunan panitia pelaksana agar setiap anggota tim memiliki tugas pokok dan fungsi demi mensukseskan kegiatan tersebut.

b. Pengurusan Surat Perizinan

Tahap kedua yakni membuat surat perizinan yang ditujukan untuk Kepala Desa Suruh Kecamatan Kabupaten Trenggalek agar mengetahui maksud dan tujuan dari proyek yang akan dilaksanakan.

c. Koordinasi Dengan Pemerintah Desa

Tahap ketiga yakni melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Suruh terkait tujuan yakni optimalisasi potensi lokal untuk meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga di Desa suruh.

d. Persiapan Sumber Daya Lainnya

Tahap keempat yakni mempersiapkan sumber daya yang akan dibutuhkan pada pelaksanaan proyek tersebut, seperti sumber keuangan, sumber daya manusia, ruangan, peralatan dan perlengkapan penyuluhan.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kelima yakni melakukan pelaksanaan kegiatan optimalisasi potensi lokal untuk meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga di Desa Suruh. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap pengembangan produk lokal yang dibuat oleh ibu rumah tangga di Desa Suruh, sehingga memiliki keterampilan serta dapat memanfaatkan waktu dalam hal yang positif.

f. Evaluasi Kegiatan

Tahap terakhir yakni kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memantau dan memonitoring perkembangan proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendataan UMKM merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara sistematis mengenai usaha mikro, kecil, dan

menengah yang ada di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek, mulai dari identitas pelaku usaha, jenis usaha, skala usaha, hingga permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil survei bahwa beberapa faktor yang menghambat dalam optimalisasi potensi lokal yang seharusnya bisa dikembangkan, beberapa diantaranya yakni (a) Belum optimal memanfaatkan potensi lokal, (b) Kurang berinovasi untuk menghasilkan produk, (c) Belum memahami menciptakan lapangan kerja baru berbasis potensi lokal bagi ibu rumah tangga.

1. Sosialisasi

Sebelum kegiatan pendampingan dan pelatihan maka dilakukan pemetaan dan sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga berkaitan dengan wirausaha yang berbasis potensi lokal di Dusun Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.



Gambar 1. Pemetaan dan Sosialisasi

2. Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Potensi Lokal

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan ini bertujuan :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat supaya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi lokal yang dimiliki, serta keterampilan untuk mengolah, mengemas serta memasarkannya.
- b. Membangun kepercayaan diri. Pelatihan akan meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dalam menjalankan usaha atau kegiatan berbasis potensi lokal.
- c. Memudahkan akses terhadap informasi. Melalui pelatihan, masyarakat akan mendapatkan informasi terbaru mengenai teknologi, pasar, dan kebijakan yang relevan.
- d. Memfasilitasi kerjasama. Pelatihan dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta menjalin kerjasama.

Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut :

a. Materi 1

Pada materi 1 membahas tentang pemetaan sumber daya yang terdapat di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Hal ini dilakukan untuk melihat potensi, peluang, dan pengembangan produk lokal.

b. Materi 2

Pada materi 2 membahas peningkatan kualitas produk. Kegiatan ini dilakukan untuk menerapkan standar kualitas serta untuk memberikan olahan produk yang lebih bervariasi. Selanjutnya dilakukan pengemasan produk yang memiliki daya tarik pada konsumen.



Gambar 2 Pelatihan dan Pendampingan

c. Materi 3

Pada materi ketiga ini membahas berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk produk yang berbasis lokal. Pemasaran sederhana yang digunakan dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial. Begitu juga dilakukan *branding produk* supaya mudah diingat oleh masyarakat.



Gambar 3. Pameran dan Pemasaran Produk

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pendampingan berupa peningkatan penjualan, keuntungan dan produktivitas. Disamping itu juga memetakan hal-hal yang perlu diperbaiki serta mengambil langkah yang tepat untuk pelatihan dan pendampingan selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan ini diharapkan dapat membantu memberdayakan ibu rumah tangga untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada agar dapat meningkatkan kemandirian dalam hidup. Adapun langkah-langkah dalam program yang kami laksanakan:

- a. Rapat Koordinasi dan Pembentukan Kepanitiaan bertujuan untuk membentuk susunan panitia pelaksana agar setiap anggota tim memiliki tugas pokok dan fungsi demi mensukseskan proyek tersebut.
- b. Pengurusan Surat Perizinan membuat surat perizinan yang ditujukan untuk Kepala Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek
- c. Koordinasi Dengan Pemerintah Desa yang bertujuan yakni optimalisasi potensi lokal untuk meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga.
- d. Persiapan Sumber Daya Lainnya seperti sumber keuangan, sumber daya manusia, ruangan, peralatan dan perlengkapan penyuluhan
- e. Pelaksanaan kegiatan optimalisasi potensi lokal untuk meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga di Desa Suruh,
- f. Evaluasi Kegiatan bertujuan untuk memantau dan memonitoring perkembangan pendampingan terhadap ibu-ibu rumah tangga..

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (2024). Pasal 28C. Pemerintah Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.dpr.go.id/uu>

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. (2019). Pasal 16 dan Pasal 21. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.setneg.go.id/uu>

Nurita, R. (2016). Pemberdayaan masyarakat dan paradigma pembangunan. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 55-67. <https://doi.org/10.1234/jpm.v7i2.5678>

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2024). Pelatihan keterampilan dan pengembangan ekonomi kreatif untuk ibu rumah tangga. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id>

Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek. (2024). Potensi alam dan produk lokal Desa Suruh. Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Diakses dari <https://www.trenggalekkab.go.id>

Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi. (2024). Panduan pemasaran digital untuk UMKM. Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.kominfo.go.id>

